

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi digital membuat banyak perubahan dalam segala aspek kehidupan salah satunya dalam kegiatan berbisnis. Banyak perusahaan besar menggunakan internet dalam menunjang kegiatan usahanya. Salah satu contoh bentuk perusahaan yang menggunakan media internet adalah *online shop*. *Online Shop* digunakan sebagai media utama bisnis saat ini karena efek efisiensinya. Efisiensi menjadi salah satu keunggulan dalam bertransaksi melalui internet karena kita bisa menghemat waktu dan energi, baik karena tidak perlu ada penjual maupun pembeli untuk bertemu langsung, serta tidak ada kendala transportasi.

Data Google tahun 2019 menyebutkan bahwa transaksi ekonomi digital di Indonesia mencapai 391 triliun rupiah yang memberikan kontribusi sebanyak 49 persen di kawasan Asia Tenggara. Sejak 10 tahun terakhir, perkembangan industri E-commerce meningkat 17 persen dengan total jumlah bisnis mencapai 26,2 juta unit E-commerce. (Alawiyah, Santoso, & Damayanti, 2021). Pertumbuhan transaksi E-commerce tentu membuat banyaknya jasa pengiriman barang yang digunakan oleh para konsumen. Banyak muncul perusahaan pengiriman barang yang membuat persaingan bisnis jasa ini semakin ketat, antara lain : JNE, J&T, Indah Cargo dan lain –lain.

Masa pandemi membuat banyak sektor industri dan bisnis terganggu. Namun, hal ini berbanding terbalik dengan bisnis jasa pengiriman barang. Banyak

masyarakat yang beralih ke teknologi digital dalam melakukan semua kegiatannya. Tak terkecuali dengan belanja barang secara *online*. Hal ini membuat Jasa Kurir dan Jasa Pengurusan Transportasi (JPT) menjadi primadona untuk menunjang kegiatan bisnis suatu perusahaan. Jasa ini sangat membantu berbagai pihak dalam menyelesaikan masalah terkait pengiriman barang. Efisiensi dalam pengiriman barang mampu meningkatkan keuntungan perusahaan serta membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya. Perusahaan Jasa Kurir dan Jasa Pengurusan Transportasi akan diuntungkan dengan hal ini karena merekalah yang menjadi jembatan antara produsen dan konsumen dalam menyalurkan barang yang dibutuhkan oleh konsumen.

Jasa Kurir dan Jasa Pengurusan Transportasi merupakan salah satu objek PPN. Namun, DPP dari kedua jasa tersebut menggunakan DPP nilai lain yakni 10%. Dalam PMK Nomor 75/PMK.03/2010, dijelaskan terdapat 11 transaksi yang menggunakan nilai lain, tiga diantaranya menggunakan tarif PPN 1% yaitu penyerahan jasa biro perjalanan dan/atau agen perjalanan wisata, jasa kurir, dan jasa pengurusan transportasi (JPT). Saya akan memfokuskan penelitian hanya di dua jasa terakhir yaitu Jasa Kurir dan Jasa Pengurusan Transportasi karena kedua jasa tersebut memiliki model bisnis yang hampir sama. Dengan latar belakang yang sudah dijelaskan diatas, penulis akan melakukan penelitian dengan mengangkat tema : “Tinjauan Pengenaan PPN DPP Nilai Lain 1% Atas Jasa Kurir dan Jasa Pengurusan Transportasi (JPT) di KPP Pratama Jakarta Pesanggrahan”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana mekanisme pemungutan PPN atas Jasa Kurir dan Jasa Pengurusan Transportasi (JPT) di KPP Pratama Jakarta Pesanggrahan?
2. Apakah mekanisme pelaporan SPT Masa PPN atas Jasa Kurir dan Jasa Pengurusan Transportasi (JPT) di KPP Pratama Jakarta Pesanggrahan sudah sesuai dengan PMK Nomor 9 /pmk.03/2018 Tentang perubahan atas peraturan menteri keuangan nomor 243/pmk.03/2014 tentang surat pemberitahuan (SPT)?
3. Apa hambatan dalam pengenaan PPN atas Jasa Kurir dan Jasa Pengurusan Transportasi (JPT) di KPP Pratama Jakarta Pesanggrahan?
4. Apa tindakan dan upaya yang dilakukan untuk memaksimalkan pengenaan PPN atas Jasa Kurir dan Jasa Pengurusan Transportasi (JPT) di KPP Pratama Jakarta Pesanggrahan ?

1.3 Tujuan Penulisan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang ada, maka tujuan penyusunan karya tulis ini adalah sebagai berikut :

1. Memahami mekanisme pemungutan PPN atas Jasa Kurir dan Jasa Pengurusan Transportasi (JPT) di KPP Pratama Jakarta Pesanggrahan.

2. Memahami mekanisme pelaporan SPT Masa PPN atas Jasa Kurir dan Jasa Pengurusan Transportasi (JPT) di KPP Pratama Jakarta Pesanggrahan berdasarkan PMK Nomor 9/PMK.03/2018 Tentang perubahan atas peraturan menteri keuangan nomor 243/PMK.03/2014 tentang surat pemberitahuan (SPT)
3. Memahami hambatan dalam pengenaan PPN atas Jasa Kurir dan Jasa Pengurusan Transportasi (JPT) di KPP Pratama Jakarta Pesanggrahan.
4. Memahami tindakan dan upaya yang dilakukan untuk memaksimalkan pengenaan PPN atas Jasa Kurir dan Jasa Pengurusan Transportasi (JPT) di KPP Pratama Jakarta Pesanggrahan.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam Karya Tulis Tugas Akhir ini dibatasi hanya pada pemungutan dan pelaporan PPN DPP Nilai Lain 1% atas Jasa Kurir dan Jasa Pengurusan Transportasi (JPT) pada beberapa perusahaan dengan kontribusi PPN terbesar yang terdaftar di KPP Pratama Jakarta Pesanggrahan. Pembatasan ini penulis lakukan karena banyaknya perusahaan Jasa Kurir dan Jasa Pengurusan Transportasi (JPT) di KPP Pratama Jakarta Pesanggrahan.

1.5 Manfaat Penulisan

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dapat menambah wawasan para pembaca atas pengenaan PPN DPP Nilai Lain 1% atas Jasa Kurir dan Jasa Pengurusan Transportasi (JPT).

2. Dapat menjadi referensi bagi penelitian-penelitian sebelumnya dalam pengenaan PPN DPP Nilai Lain 1% atas Jasa Kurir dan Jasa Pengurusan Transportasi (JPT)

1.6 Sistematika Penulisan KTTA

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi uraian latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, ruang lingkup penulisan, manfaat penulisan metode yang digunakan untuk pengumpulan data, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang uraian data, teori, ketentuan, tentang PPN atas Jasa Kurir dan Jasa Pengurusan Transportasi (JPT). Penulis akan menjelaskan gambaran umum Jasa Kurir dan Jasa Pengurusan Transportasi (JPT) serta memaparkan data dan fakta yang penulis peroleh.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang metode penelitian yang digunakan serta hasil pembahasan yang dilakukan penulis terkait dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini.

BAB IV SIMPULAN

Bab ini berisi kesimpulan dari pembahasan yang telah dilakukan oleh penulis dalam penyusunan Karya Tulis Tugas Akhir ini.